

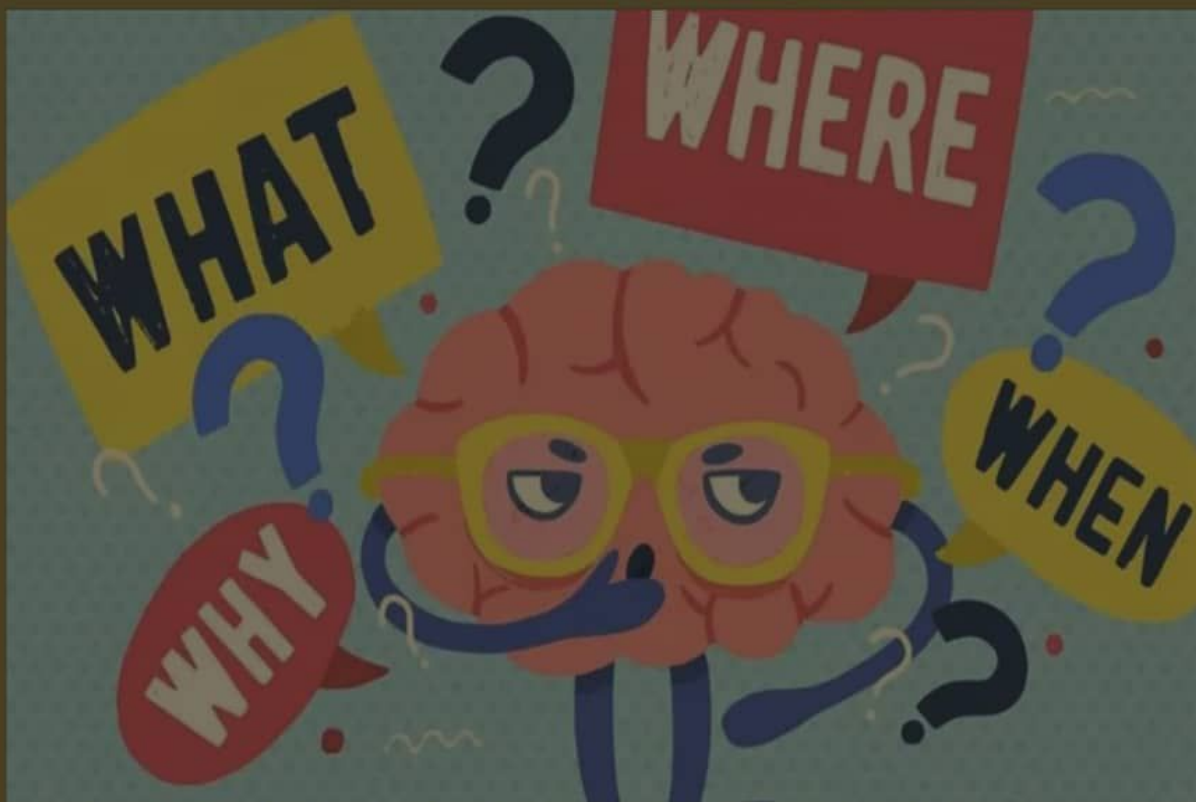


© HIMATIKA 2021

Solid, Kolaboratif, Menginspirasi

INFORMASI

HIMATIKA



AKSIOMA

AKSIOMA

Sadak - What's On - Riddle - Sambat

Himatika Fmipa UNS @Himatika_UNS @himatikauns
 @dr11801z HIMATIKA FMIPA UNS himatika.mipa.uns.ac.id



Hallo, Aksimania!

Salam sejahtera untuk kita semua.
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa
sehingga kami, tim redaksi dapat menerbitkan
AKSIOMA Edisi II tahun 2021 ini.

Edisi kali ini, kami mengusung tema tentang
"Lingkungan". Lingkungan sendiri adalah
segala sesuatu yang ada disekitar kita
baik itu abiotik maupun biotik.

Harapan diambil tema ini adalah kita semua
dapat menjaga lingkungan sekitar.
Kita harus bekerja sama untuk *"Restore Our Planet"*
dengan mulai menjaga lingkungan sekitar.

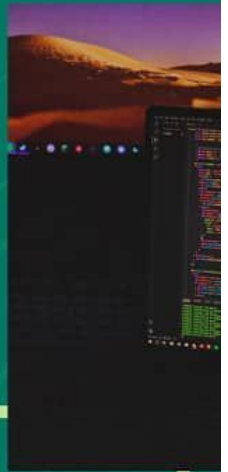
Happy Reading...

WHAT'S ON

Keseruan apa aja *sih* dalam satu bulan terakhir di HIMATIKA? Yuk simak!

HIMATIKA Mengajar 01

Sebuah kegiatan rutin seperti *volunteer* untuk belajar dan bermain bersama anak-anak sekolah di suatu desa disekitar UNS.



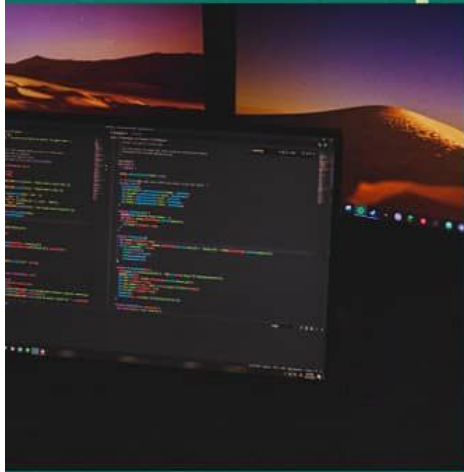
Pelatih
Kegiat
satu u
menin
desain
TIKA m
matika



All photo by

02 *Software Training*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan *software-software* yang digunakan pada perkuliahan prodi matematika, seperti *mathematica*, *python*, dll.



Manajemen Desain 03

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya HIMATIKA dalam meningkatkan kualitas *skill* pada pengurus HIMA- maupun mahasiswa mate-



Riddle Time

Seorang wanita berada di pengadilan karena membunuh suaminya. Dia bilang dia tidak bersalah dan dia sangat merindukannya. Dalam pernyataan penutup, pengacara wanita itu berdiri dan berkata, "Suaminya baru saja hilang. Semua orang melihat ke pintu. Dia akan melewati mereka dalam waktu sekitar 30 detik."



Seluruh juri menatap pintu menunggu suami wanita ini berjalan melewati pintu. Pengacara dan wanita itu menatap juri.

Pengacara menyimpulkan dengan mengatakan, “Lihat! Jika Anda begitu yakin dia membunuh suaminya, Anda tidak akan mengawasi pintu itu!”

Juri langsung memberikan vonis bersalah. Mengapa?



Halo Aksimania!
Jangan lupa kirim jawaban
kalian dengan DM IG
@himatikans dan menangkan
hadiahnya!
Khusus satu pemenang tercepat
aja lho jadi jangan sampai
kelewatan ya!

SAMBAT



Dari : Dalam diam
Untuk : M0120006

Ternyata bukan cuma teori graf
yang susah di terjemahkan..
Kamu juga kek nya.

Dari : XX
Untuk : XY

Yah.. Tiwas aku pd tenan
marang sliramu mas mas

Dari : Aniz
Untuk : Ksh dan sk

Kaisan bgt ya kalian
ga kenal aku:(

SAMBAT



Dari : Dalam diam
Untuk : M0120006

Ternyata bukan cuma teori graf
yang susah di terjemahkan..
Kamu juga kek nya.

Dari : XX
Untuk : XY

Yah.. Tiwas aku pd tenan
marang sliramu mas mas

Dari : Aniz
Untuk : Ksh dan sk

Kaisan bgt ya kalian
ga kenal aku:(



SAMBAT

Dari : YC
Untuk : M0120026

Kamu tuh kayak kamera ya,
setiap lihat kamu
bawaannya senyum terus

Dari : NC
Untuk : M0120051

Dulu gelatik
sekarang cendrawasih,
dulu cantik skrg masih.

Dari : Jones
Untuk : Perempuan di
muka bumi

Pengen punya pacar



© HIMATIKA 2021
Solid, Kolaboratif, Menginspirasi

AKSIOMA

SENI

DAN



AKSIOMA

AKSIOMA

Cerita Bersambung

Himatika Fmipa UNS @Himatika_UNS @himatikauns
 @drl1801z HIMATIKA FMIPA UNS himatika.mipa.uns.ac.id

* * *

"Wow! Gila keren banget sih." Ucap Annisa dengan nada meninggi.

Savira refleks menampik tangan kiri Annisa sebab semua mata tertuju kepada mereka. Savira merasa ingin memiliki kemampuan seperti Raib pada novel series "Bumi". Namun, apalah daya Ia tidak seperti Raib. Memang seperti itulah sifat temannya itu. Sangat konyol.

Lembar halaman 250 terbuka. Judul yang tertulis membuat Savira begitu penasaran, Tragedi 1992. Savira membaca tiap kata tiap kalimat dengan penuh penghayatan. Kedua mata nya seketika terbelalak. Air matanya secara refleks jatuh dan membasahi kedua pipinya. Entah apa yang Ia pikirkan pada saat itu. Ada satu nama yang tampak tak asing.

"Ra, udah kelar belum, aku lanjut ya?" Annisa mengoyangkan bahu Savira yang tiba-tiba terdiam beberapa saat yang lalu.

"Wait, Nis, aku belum kelar baca." Ucapnya sembari mendekatkan buku itu ke arahnya.

"Are you okay, Ra?" Tanya Annisa dengan wajah bingung.

"Balik yuk, Nis. Ngantuk banget aku. Uдах nggak kuat nih."

"Yaudah yuk. Tapi tunggu dulu, aku mau pinjem ini buku." Annisa menatap Savira dengan raut penasaran.

Savira membalasnya hanya dengan sebuah anggukan.

Mereka keluar dari perpustakaan pusat. Kini sudah pukul 18.05. Mereka mampir dulu ke Masjid untuk sholat dan setelah itu berencana langsung untuk pulang.

"Eh Ra..Ra..Ra! Aku tidur di kos mu ya malem ini. Nih, aku udah minta izin ke eyang ku dan so pasti dia kasih izin. Yeay!" Ucap Annisa sembari menyodorkan *handphone* ke arah Savira.

"Gimana ya? Mau nolak, lah situ udah izin." Savira melanjutkan langkahnya.

* * *

Dalam hitungan kurang dari satu menit, jam akan tepat pukul 17.00. Annisa dan Savira berjalan menuju gerbang utama secara beriringan sembari membicarakan hal-hal *random*.

“Ra!” Ucap Annisa dengan wajah tersenyum.

“Hmm, apa, Nis?” Savira memasang wajah menyidik.

“Mampir ke perpustakaan pusat dulu yuk, Ra.”

“Astaga, kirain apa. Boleh nih, aku sekalian mau lihat juga koleksi buku di sana.” Balas Savira sambil menghela napas.

“Hahaha, yuk!” Annisa melingkarkan salah satu lengannya ke bahu kiri Savira.

Savira dan Annisa berteman sejak mereka duduk di bangku SMA. Annisa adalah sosok yang mampu menjadi *mood booster* bagi setiap orang yang berada di dekatnya, salah satunya Savira. Meski, tak jarang mereka tidak satu frekuensi.

“Aku lega banget, Ra, sumpah. Akhirnya ospek kelar juga dan aku bisa kembali tidur dengan tenang dan damai, yuhu!” Ucap Annisa dengan wajah yang terlihat sangat bahagia.

“Yakin bakal bisa tidur dengan tenang, Nis?” Balas Savira dengan nada bergurau.

* * *

"Soalnya nih, Nis. Berdasarkan dengan hasil survei gua, asik. Jadi mahasiswa gak seenak yang kita bayangin dulu zaman SMA. Jauh lebih besar *pressure*nya so pasti. Jadi, harus siap-siap sering begadang, neng."

Savira melihat arloji yang Ia kenakan pada pergelangan tangan kirinya, terlihat sudah pukul 17.15. Sesampainya di perpustakaan pusat, Annisa langsung mengedarkan pandangan nya ke setiap sudut perpustakaan.

"By *the way*, kamu mau cari buku apa, Nis?" Tanya Savira sambil memegang tali tasnya.

"Cari *wifi*." Jawab Annisa

Membuat Savira kaget dan terheran-heran dengan teman nya yang satu ini.

"Hah!?"

"Ya gak lah, Ra. Serius amat sih nih anak. Hahaha. Aku tuh penasaran banget sama sejarah kampus kita." Annisa berjalan menyusuri tiap lorong rak buku yang tersusun sangat rapi.

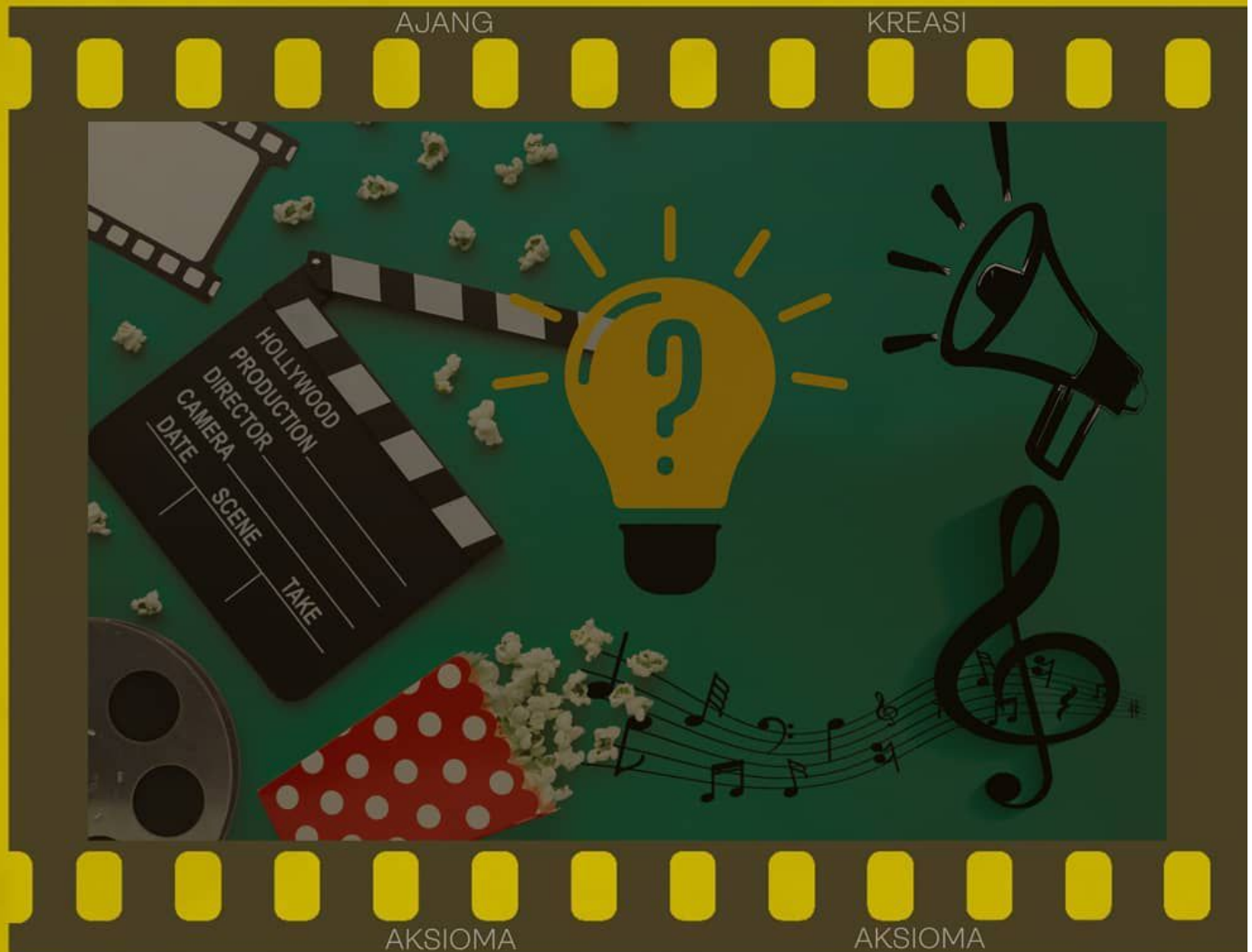
"Nah, ketemu, Ra." Annisa mengambil buku itu dan berjalan menuju kursi bersama Savira.

Halaman demi halaman mereka telusuri, kedua bola mata mereka bergerak ke kanan dan kiri, terkadang memandang ke arah kanan atas karena terdapat gambar yang menjadi pemanis buku tersebut. Universitas Arwana Bangsa adalah universitas tertua di Kota Yogyakarta serta menjadi salah satu universitas terbaik di Indonesia dengan menempati urutan ke-3.



©HIMATIKA 2021

Solid, Kolaboratif, Menginspirasi



Info - Tips n Trick - Rekomendasi Novel - Puisi

Himatika Fmipa UNS @Himatika_UNS @himatikauns
 @dr11801z HIMATIKA FMIPA UNS himatika.mipa.uns.ac.id

Johannes Widmann



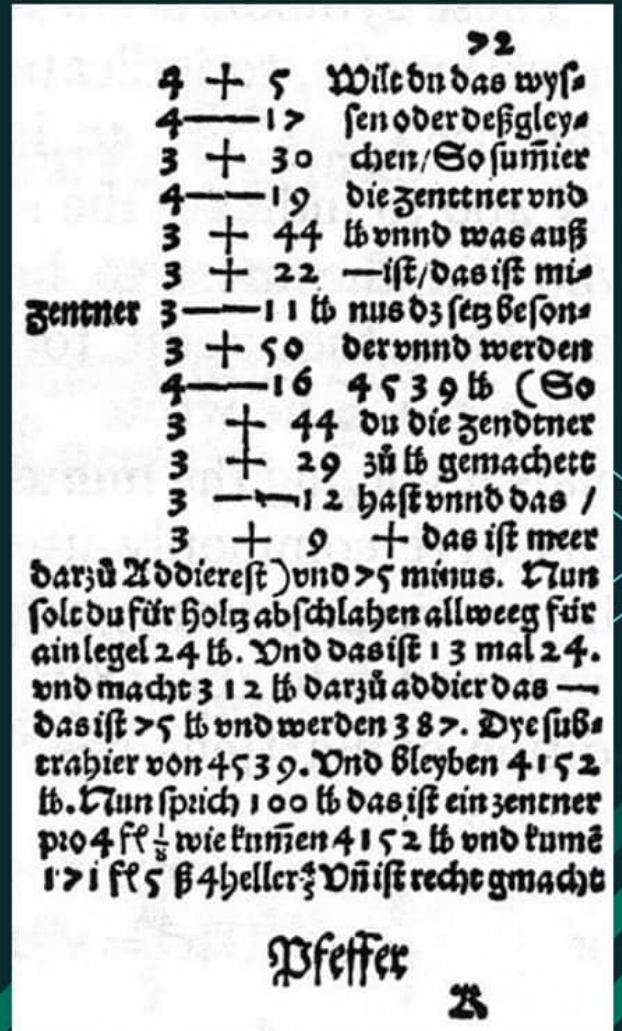
"Tokoh matematikawan yang pertama kali menggunakan simbol + dan -."

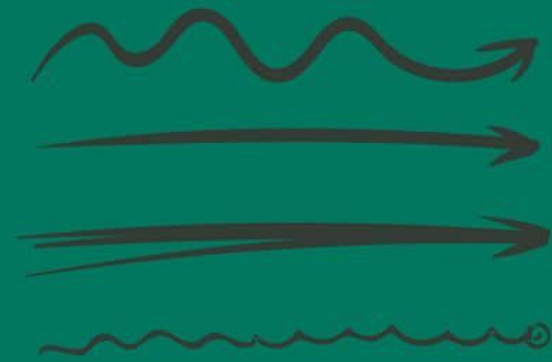


Johannes Widmann

Seorang matematikawan asal Jerman yang lahir tahun 1460 di Eger yang saat itu merupakan bagian dari Kekaisaran Romawi Suci.

Pada abad ke-15, sistem penjumlahan dan pengurangan serta simbol + dan - pertama kali dikemukakan oleh Johannes Widmann dalam bukunya yang berjudul "**Merchante Arithmetic**". Tetapi dalam isi bukunya ia tidak menjelaskan cara penggunaannya. Baru pada tahun 1514, Matematikawan Belanda bernama Van Der Hoecke menjelaskan penggunaan simbol penjumlahan dan pengurangan.





Menjadi Wisatawan Bijak yang Ramah Lingkungan



Mengurangi timbunan sampah plastik dengan membawa kantong belanja pribadi



Membuang sampah pada tempat sampah sesuai kategorinya



&
rick



Membawa perlengkapan pribadi



Mematuhi peraturan yang telah dibuat pada suatu lokasi wisata



Bijak dalam berbelanja saat berwisata



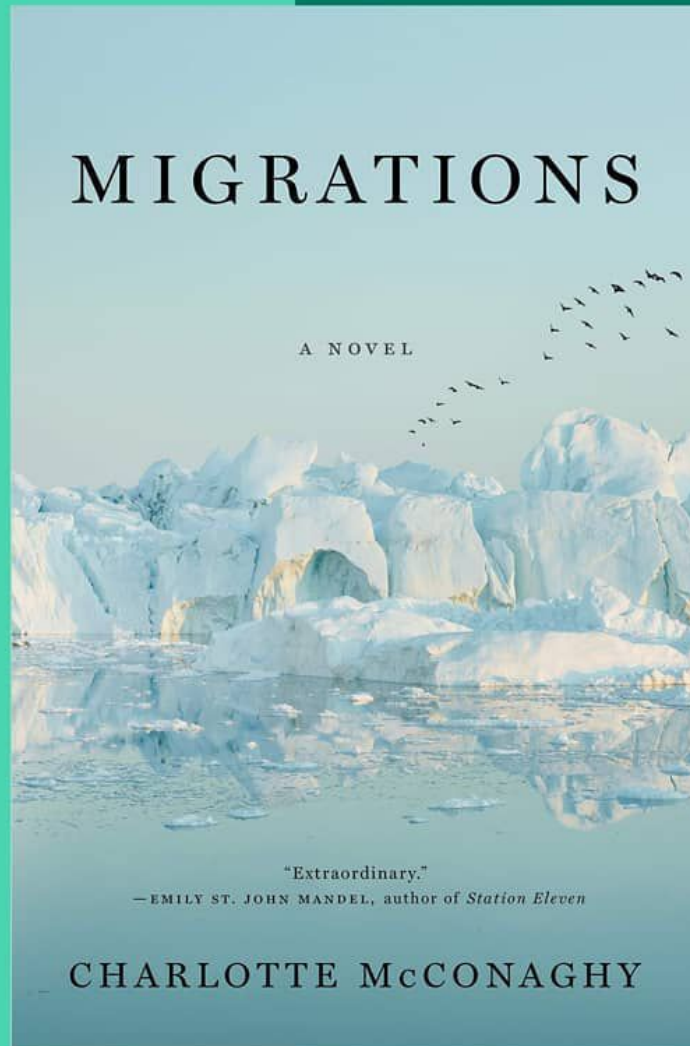
Sumber :

<https://www.dlhk.jogjaprov.go.id>

REKOMENDASI NOVEL

Rekomendasi Novel

M
I
G
R
A
T
I
O
N
S



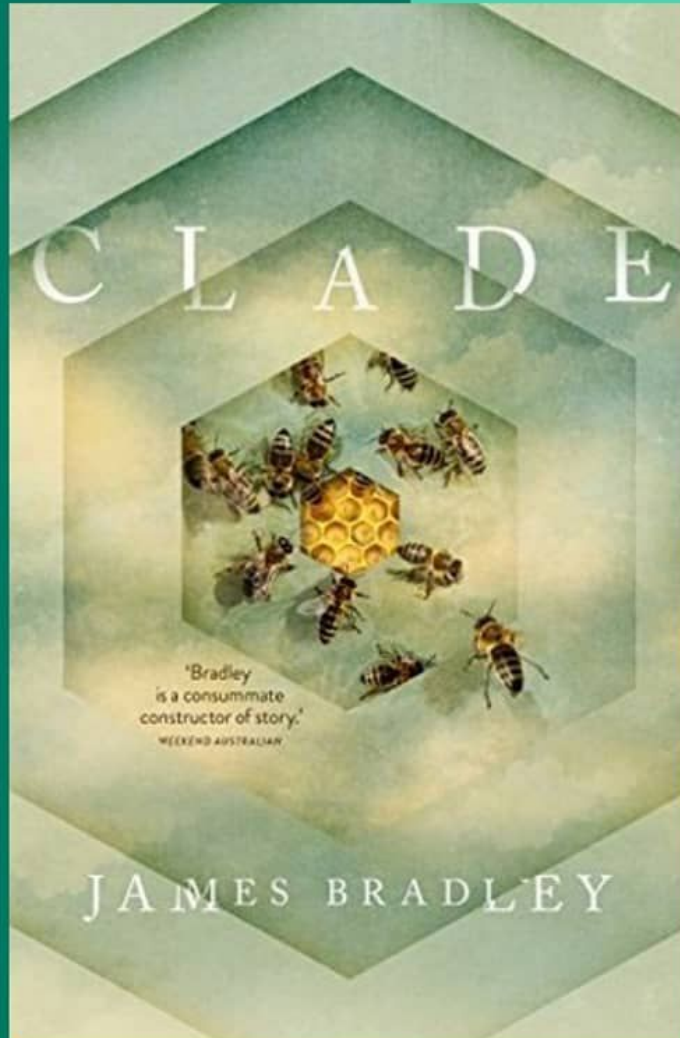
M
I
G
R
A
T
I
O
N
S

Migrations adalah sebuah novel yang menceritakan tentang seorang wanitayang selalu lari dari masa kecil, kesalahan, dan ingatannya dan kali ini dia melakukan perjalanan dari Greenland menuju Antartika mengikuti sekawanan burung laut Artik terakhir di dunia dalam migrasi terakhir mereka.

REKOMENDASI NOVEL

Rekomendasi Novel

C
L
A
D
E



C
L
A
D
E

Clade adalah novel cli-fi ("fiksi iklim") di masa depan. Karakter utama, Adam Leith, adalah seorang ilmuwan iklim, dan novel dimulai dengan dia dalam perjalanan penelitian ke Antartika. Ini akan menjadi perjalanan pulang yang panjang bagi Adam, karena ia menghadapi peristiwa cuaca apokaliptik yang disebabkan oleh keruntuhan iklim.

10 P.M



- nutellaaww -

katamu;
beritahu aku perihal duniamu
tetapi
aku tak mengerti
untuk apa?

sejujurnya;
aku tak suka bercerita
tetapi
diam diam
jam sepuluh malam
aku mulai bercerita

lalu
semesta menyadarkan
semua sia-sia
kau sama seperti mereka
yang tak pernah percaya

hingga
malam telah usai
sang fajar mulai menampilkan dirinya
sepatah kata kau lontarkan

apa lagi yang ingin kau ceritakan?
aku tak akan peduli